

Analisis Kata Sariyyah Dalam Terjemahan Kitab Nurul Yaqin Fi Sirah Sayyidil Mursalin (2010) Karya Syaikh Muhammad Al-Khudariy = An Analysis of Term Sariyyah in the Translation of The Book Titled Nurul Yaqin Fi Sirah Sayyidil Mursalin (2010) by Syaikh Muhammad Al-Khudariy

Namira Fauzia Syahrefi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508099&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah ini memaparkan hasil analisis terjemahan kata *sariyyah* dalam kitab *Nurul Yaqin Fi Sirah Sayyidil Mursalin* karya Syaikh Muhammad Al-Khudhari. Penulis dalam buku ini tidak menerjemahkan kata *sariyyah* yang dalam prosedur terjemahan hal ini disebut dengan *foreignization* bukan *pelokalan* atau *domestication*. Apakah karena kata *sariyyah* ini tidak memiliki padanan dalam istilah kemiliteran Indonesia ataukah karena penulis ingin mengenalkan terminologi *sariyyah* kepada pembaca. Data penelitian makalah ini diambil dari kitab *Nurul Yaqin Fi Sirah Sayyidil Mursalin* karya Syaikh Muhammad Al-Khudhari, yang terbit tahun 2010, berjumlah 270 halaman, dan diterbitkan oleh Dar El Hadits, Kairo. Kata *sariyyah* dalam buku ini terulang 43 kali. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan prosedur penerjemahan Peter New Mark yang menggunakan teori penerjemahan diagram-V. Hasil analisis membuktikan bahwa kata *sariyyah* tidak diterjemahkan karena penerjemah belum mengetahui padanan kata *sariyyah* yang sesuai dalam bahasa Indonesia dibuktikan dengan diterjemahkan dan tidak diterjemahkannya kata *sariyyah* meskipun dalam satu topik besar yang sama dan telah ada arti makna kata *sariyyah* dalam kamus Arab-Indonesia.

This paper presents the results of the analysis of the translation of the term *sariyyah* in the book *Nurul Yaqin Fi Sirah Sayyidil Mursalin* by Sheikh Muhammad Al-Khudhari. The author in this book does not translate the term *sariyyah* which in this translation procedure is called *foreignization*, not *localization* or *domestication*. Is it because the word *sariyyah* does not have an equivalent in Indonesian military terms or is it because the writer wants to introduce the term *sariyyah* to the reader. The research data of this paper is taken from the book *Nurul Yaqin Fi Sirah Sayyidil Mursalin* by Sheikh Muhammad Al-Khudhari which was published in 2010, with the total of 270 pages and published by Dar El Hadits, Cairo. The word *sariyyah* in this book is repeated 42 times. The method used is descriptive analysis method with Peter New Mark's translation procedure approach using V diagram translation theory. The analysis results prove that the word *sariyyah* is not translated because the translator is doubtful about the appropriate *sariyyah* word matching in Indonesian.